

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA ALASANNYA, SEBAGIAN MANUSIA BERPIKIR
HUKUM ISLAM SECARA MENYELURUH BISA
DITERAPKAN DI NEGARA SEKULER INDONESIA
BERDASARKAN PANCASILA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
6 Januari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, APA ALASANNYA,
SEBAGIAN MANUSIA BERPIKIR HUKUM ISLAM SECARA MENYELURUH BISA
DITERAPKAN DI NEGARA SEKULER INDONESIA BERDASARKAN PANCASILA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apa alasannya, sebagian manusia berpikir hukum Islam secara menyeluruh bisa diterapkan di negara sekuler Indonesia berdasarkan pancasila, berdasarkan pada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada ayat-ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai apa alasannya, sebagian manusia berpikir hukum Islam secara menyeluruh bisa diterapkan di negara sekuler Indonesia berdasarkan pancasila, yaitu ayat-ayat:

"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang teramat Mulia. Yang mengajarkan dengan pena. Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Al 'Alaq,1-5).

"Hai orang yang berselimit: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu, bersihkanlah pakaianmu, jauhilah perbuatan ma'siat, janganlah kamu memberi, karena hendak memperoleh yang lebih banyak. Dan hendaklah kamu bersabar untuk memenuhi perintah Tuhanmu"(Al-Muddatstsir, 1-7)

"Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94).

"Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra,214).

"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa, 75).

"..Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya..."(At-Taubah, 108).

Dalam usaha membuka tabir mengenai apa alasannya, sebagian manusia berpikir hukum Islam secara menyeluruh bisa diterapkan di negara sekuler Indonesia berdasarkan pancasila, berdasarkan pada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis hukum Islam secara menyeluruh tidak bisa diterapkan di negara sekuler Indonesia berdasarkan pancasila, berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah

satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T). Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

NEGARA SEKULER INDONESIA YANG MEMAKAI DASAR HUKUM PANCASILA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlah: 112: 1)***

Sekarang, kita bongkar apa yang dimaksud dengan "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila.

Ternyata yang namanya "Ketuhanan Yang Maha Esa" adalah hasil pemikiran orang sekuler dibawah Soekarno cs

Artinya, "Ketuhanan Yang Maha Esa" tidak ada hubungannya dengan ***"...Yang Maha Esa (Al Ikhlah: 112: 1)*** yang telah dideklarkan oleh Allah.

Apa sebenarnya, yang dimaksud dengan "Ketuhanan Yang Maha Esa" hasil pemikiran orang sekuler dibawah Soekarno cs ?

Jawabannya adalah

Konsepsi "Ketuhanan Yang Maha Esa" hasil pemikiran manusia-manusia dibawah Soekarno cs yang tidak mempunyai keinginan kuat dan tujuan kuat untuk menerapkan hukum Islam secara menyeluruh di Indonesia.

Atau dengan kata lain, "Ketuhanan Yang Maha Esa" adalah hasil pemikiran gado-gado yang dipancarkan dari pemikiran Soekarno cs yang tidak disinari oleh cahaya Allah.

Atau juga bisa dikatakan bahwa "Ketuhanan Yang Maha Esa" adalah jelas bukan ***"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlah: 112: 1) "Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran...(Az Zumar : 39: 23)***

Jadi sekarang, kalau ada manusia yang percaya pada satu patung yang besar, percaya pada satu pohon beringin yang besar, percaya pada seorang raja, percaya pada satu batu yang besar, percaya pada matahari, percaya kepada seekor sapi, percaya kepada seekor banteng, maka kepercayaan manusia tersebut diterima oleh konsepsi "Ketuhanan Yang Maha Esa" hasil pemikiran manusia-manusia dibawah Soekarno cs

Jadi, terbongkar sekarang bahwa "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah bukan ***"Allah (yang) telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran...(Az Zumar : 39:23)*** melainkan "Ketuhanan Yang Maha Esa" menurut pandangan, pemahaman dan cita-cita manusia.

Artinya, "Ketuhanan Yang Maha Esa" menurut faham sosialisme, menurut faham demokrasi, menurut faham hak-hak kemanusiaan dan menurut faham hak-hak keadilan.

Jadi , karena "Ketuhanan Yang Maha Esa" menurut paham sosialisme, menurut paham demokrasi, menurut paham hak-hak kemanusiaan dan menurut paham hak-hak keadilan adalah bukan "...Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlah: 112: 1) dan bukan "Allah (yang) telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran...(Az Zumar : 39: 23) , maka "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah hasil pemikiran orang-orang sekuler.

Artinya orang sekuler adalah orang yang tidak berkeinginan dan tidak bertujuan untuk menjadikan hukum-hukum yang ada dalam agama, dalam hal ini Islam, menjadi sumber hukum dalam negara.

Jadi, sekarang terbongkarlah sudah, bahwa "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah hasil dari pemikiran orang-orang sekuler dibawah Soekarno cs.

SUMBER HUKUM PANCASILA DI INDONESIA

Nah sekarang, apa itu sumber hukum pancasila di Indonesia?

Jawabannya adalah

Pancasila adalah sumber hukum yang tertinggi dalam satu negara Indonesia, yang memberi arah dan jalan kepada moral, tingkah laku, pandangan hidup dan hukum yang wajib dijalankan oleh seluruh rakyat Indonesia.

APA ITU SUMBER HUKUM SEKULER PANCASILA

Nah sekarang, apabila pancasila sebagai sumber hukum negara Indonesia bukan diambil dari sumber hukum agama, dalam hal ini Islam, maka pancasila sebagai sumber hukum negara Indonesia adalah sumber hukum sekuler.

Jadi, sumber hukum pancasila sebagai sumber hukum sekuler adalah sumber hukum negara Indonesia yang didasarkan bukan kepada dasar hukum agama, dalam hal ini Islam.

APAKAH ORANG MUSYRIK SAMA DENGAN ORANG SEKULER

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: "...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)

Sekarang, walaupun orang-orang yang memegang pemerintahan dan partai politik yang berasaskan Islam adalah bukan "...orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94), tetapi orang-orang sekuler.

Sebenarnya orang sekuler adalah orang Islam atau bukan Islam yang tidak mempunyai keinginan dan tidak bertujuan dalam hidupnya untuk menjadikan hukum-hukum Islam menjadi hukum dalam negara.

Adapun, orang musyrik percaya kepada sesuatu selain Allah.

Jadi, sebenarnya orang musyrik sama dengan orang sekuler.

Karena orang musyrik percaya kepada sesuatu selain Allah, sedangkan orang sekuler percaya kepada paham, pemikiran dan ajaran yang bukan paham, pemikiran dan ajaran Islam.

NABI MUHAMMAD SAW TIDAK MEMBERIKAN CONTOH UNTUK IKUT DI DALAM NEGARA YANG MEMAKAI SUMBER HUKUM SEKULER

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94).*

Ternyata, secara jelas dan gamblang, Allah telah mendeklarkan kepada Nabi Muhammad saw *"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)*

Disini, Nabi Muhammad saw setelah tiga tahun diangkat sebagai Nabi, diperintahkan secara tegas dan jelas *"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)*

Jadi, Nabi Muhammad saw diperintahkan oleh Allah untuk keluar dari suatu pemerintahan yang memakai sumber hukum sekuler.

Artinya, berpaling dari sumber hukum yang dibuat oleh *"...orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)*

PARTAI-PARTAI POLITIK DI INDONESIA YANG BERASASKAN ISLAM HARUS BERADA DI LUAR SISTEM

Nah, sekarang terbongkarlah rahasia dibalik ayat: *"Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)*

Yaitu, karena sumber satu negara diambil dari sumber hukum sekuler, maka partai-partai politik yang berasaskan Islam diperintahkan oleh Allah *"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)*

Karena orang musyrik sama saja dengan orang sekuler.

Nah sekarang, untuk menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah *"Hai orang yang berselimut: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu..."(Al-Muddatstsir, 1-7) "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra,214).*

Nabi Muhammad saw telah memberikan contoh dengan berada di luar sistem kaum musyrik Qurais. Nabi Muhammad saw tidak terlibat dan tidak bersama-sama dengan kelompok pimpinan dan kaum musyrik Qurais.

Karena itu, Nabi Muhammad saw bisa membina orang-orang dan *"...kerabat-kerabat...yang terdekat"(Asy-syu'ra,214)* menjadi orang-orang yang berakidah Islam secara penuh keyakinan dan tunduk patuh.

PENERAPAN HUKUM ISLAM TIDAK BISA DIJALANKAN DI NEGARA SEKULER INDONESIA YANG BERDASARKAN SUMBER HUKUM PANCASILA

Nah, sekarang, apapun yang diusahakan oleh kaum Muslimin di Indonesia untuk terlaksananya hukum Islam secara menyeluruh, maka sampai kapanpun tidak akan berhasil, selama sumber hukum sekuler berdasarkan pancasila masih dipakai sebagai sumber hukum negara Indonesia.

Jadi hukum Islam hanya sampai ditulis diatas kertas saja atau hanya dibaca didalam Al Quran saja. Karena hukum Islam tidak diakui di negara sekuler Indonesia yang berdasarkan konsepsi sekuler pancasila.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlas: 112: 1)**

Sekarang, kita bongkar apa yang dimaksud dengan "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila.

Ternyata yang namanya "Ketuhanan Yang Maha Esa" adalah hasil pemikiran orang sekuler dibawah Soekarno cs

Artinya, "Ketuhanan Yang Maha Esa" tidak ada hubungannya dengan **"...Yang Maha Esa (Al Ikhlas: 112: 1)** yang telah dideklarkan oleh Allah.

Apa sebenarnya, yang dimaksud dengan "Ketuhanan Yang Maha Esa" hasil pemikiran orang sekuler dibawah Soekarno cs ?

Jawabannya adalah

Konsepsi "Ketuhanan Yang Maha Esa" hasil pemikiran manusia-manusia dibawah Soekarno cs yang tidak mempunyai keinginan kuat dan tujuan kuat untuk menerapkan hukum Islam secara menyeluruh di Indonesia.

Atau dengan kata lain, "Ketuhanan Yang Maha Esa" adalah hasil pemikiran gado-gado yang dipancarkan dari pemikiran Soekarno cs yang tidak disinari oleh cahaya Allah.

Atau juga bisa dikatakan bahwa "Ketuhanan Yang Maha Esa" adalah jelas bukan **"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlas: 112: 1)** **"Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran... (Az Zumar : 39: 23)**

Jadi sekarang, kalau ada manusia yang percaya pada satu patung yang besar, percaya pada satu pohon beringin yang besar, percaya pada seorang raja, percaya pada satu batu yang besar, percaya pada matahari, percaya kepada seekor sapi, percaya kepada seekor banteng, maka kepercayaan manusia tersebut diterima oleh konsepsi "Ketuhanan Yang Maha Esa" hasil pemikiran manusia-manusia dibawah Soekarno cs

Jadi, terbongkar sekarang bahwa "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah bukan **"Allah (yang) telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran... (Az Zumar : 39:23)** melainkan "Ketuhanan Yang Maha Esa" menurut pandangan, pemahaman dan cita-cita manusia.

Artinya, "Ketuhanan Yang Maha Esa" menurut faham sosialisme, menurut faham demokrasi, menurut faham hak-hak kemanusiaan dan menurut faham hak-hak keadilan.

Jadi, karena "Ketuhanan Yang Maha Esa" menurut faham sosialisme, menurut faham demokrasi, menurut faham hak-hak kemanusiaan dan menurut faham hak-hak keadilan adalah bukan **"...Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlas: 112: 1)** dan bukan **"Allah (yang) telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran... (Az Zumar : 39: 23)**, maka "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah hasil pemikiran orang-orang sekuler.

Artinya orang sekuler adalah orang yang tidak berkeinginan dan tidak bertujuan untuk menjadikan hukum-hukum yang ada dalam agama, dalam hal ini Islam, menjadi sumber hukum dalam negara.

Jadi, sekarang terbongkarlah sudah, bahwa "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah hasil dari pemikiran orang-orang sekuler dibawah Soekarno cs.

Nah sekarang, apa itu sumber hukum pancasila di Indonesia?

Jawabannya adalah

Pancasila adalah sumber hukum yang tertinggi dalam satu negara Indonesia, yang memberi arah dan jalan kepada moral, tingkah laku, pandangan hidup dan hukum yang wajib dijalankan oleh seluruh rakyat Indonesia.

Nah sekarang, apabila pancasila sebagai sumber hukum negara Indonesia bukan diambil dari sumber hukum agama, dalam hal ini Islam, maka pancasila sebagai sumber hukum negara Indonesia adalah sumber hukum sekuler.

Jadi, sumber hukum pancasila sebagai sumber hukum sekuler adalah sumber hukum negara Indonesia yang didasarkan bukan kepada dasar hukum agama, dalam hal ini Islam.

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**

Sekarang, walaupun orang-orang yang memegang pemerintahan dan partai politik yang berasaskan Islam adalah bukan **"..orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**, tetapi orang-orang sekuler.

Sebenarnya orang sekuler adalah orang Islam atau bukan Islam yang tidak mempunyai keinginan dan tidak bertujuan dalam hidupnya untuk menjadikan hukum-hukum Islam menjadi hukum dalam negara.

Adapun, orang musyrik percaya kepada sesuatu selain Allah.

Jadi, sebenarnya orang musyrik sama dengan orang sekuler.

Karena orang musyrik percaya kepada sesuatu selain Allah, sedangkan orang sekuler percaya kepada faham, pemikiran dan ajaran yang bukan faham, pemikiran dan ajaran Islam.

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**.

Ternyata, secara jelas dan gamblang, Allah telah mendeklarkan kepada Nabi Muhammad saw **"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**

Disini, Nabi Muhammad saw setelah tiga tahun diangkat sebagai Nabi, diperintahkan secara tegas dan jelas **"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**

Jadi, Nabi Muhammad saw diperintahkan oleh Allah untuk keluar dari suatu pemerintahan yang memakai sumber hukum sekuler.

Artinya, berpaling dari sumber hukum yang dibuat oleh **"...orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**

Nah, sekarang terbongkarlah rahasia dibalik ayat: **"Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**

Yaitu, karena sumber satu negara diambil dari sumber hukum sekuler, maka partai-partai politik

yang berasaskan Islam diperintahkan oleh Allah *"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)*

Karena orang musyrik sama saja dengan orang sekuler.

Nah sekarang, untuk menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah *"Hai orang yang berselimum: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu..."(Al-Muddatstsir, 1-7) "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra,214).*

Nabi Muhammad saw telah memberikan contoh dengan berada di luar sistem kaum musyrik Qurais. Nabi Muhammad saw tidak terlibat dan tidak bersama-sama dengan kelompok pimpinan dan kaum musyrik Qurais.

Karena itu, Nabi Muhammad saw bisa membina orang-orang dan *"...kerabat-kerabat...yang terdekat"(Asy-syu'ra,214)* menjadi orang-orang yang ber akidah Islam secara penuh keyakinan dan tunduk patuh.

Nah, sekarang, apapun yang diusahakan oleh kaum Muslimin di Indonesia untuk terlaksananya hukum Islam secara menyeluruh, maka sampai kapanpun tidak akan berhasil, selama sumber hukum sekuler berdasarkan pancasila masih dipakai sebagai sumber hukum negara Indonesia.

Jadi hukum Islam hanya sampai ditulis diatas kertas saja atau hanya dibaca didalam Al Quran saja. Karena hukum Islam tidak diakui di negara sekuler Indonesia yang berdasarkan konsepsi sekuler pancasila.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se